

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Program pengelolaan sampah peduli terhadap lingkungan melalui Bank Sampah Surolaras tidak hanya menghasilkan efek positif bagi lingkungan, tetapi dalam pelaksanaannya, bank sampah memiliki sistem relasi dan jaringan sosial yang memiliki nilai ekonomi. Bank sampah bisa berfungsi mengurangi untuk produk dan kemasan yang sudah tidak terpakai. Sebagian kewajiban pemerintah dalam manajemen sampah dan juga menjadi tanggung jawab pelaku usaha. Selain menciptakan nilai ekonomi dari sampah, Bank Sampah Surolaras juga berkontribusi dalam meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya pengelolaan sampah berkelanjutan. Salah satu tantangan terbesarnya adalah mempertahankan keterlibatan berkelanjutan dengan masyarakat. Namun melalui kerja keras, Bank Sampah Surolaras mampu mengatasi kendala tersebut dan menginspirasi masyarakat lainnya.

Menggunakan tehnik pengambilan gambar *Point of Interest* dan *Rules of Third* menjadikan focus dalam sebuah foto yang ada sehingga dapat menceritakan arti dari sebuah karya merupakan konsep sederhana fotografer untuk memudahkan penempatan komposisi objek agar menghasilkan gambar yang menarik .

Dalam Karya ini, penerapan elemen *Photo Story* sebagai media dokumentasi dan edukasi terbukti efektif dalam mengkomunikasikan proses pengelolaan sampah Bank Sampah Surolaras. Dengan menggunakan *Establishing shoot, Relationship, men at work, Potarits, close – up and detail, moment*, karya visual yang dihasilkan mampu menceritakan secara detail kegiatan pengelolaan sampah, mulai dari proses awal hingga pengolahannya menjadi sumber daya yang bernilai ekonomis.

Karya fotografi ini akan menggunakan format konten digital untuk memperluas jangkauannya kepada khalayak, terutama remaja, dewasa, dan orang tua. Dengan menampilkan foto disertai caption karya ini tidak hanya menjadi media edukasi tetapi juga alat inspirasional yang menunjukkan semangat masyarakat terhadap pengelolaan sampah.

#### **5.2 Saran**

Berikut adalah beberapa saran yang dapat diterapkan oleh Bank Sampah Surolaras untuk meningkatkan efektivitas dan dampaknya:

### **5.2.1 Saran Bank Sampah Surolaras**

#### **1. Peningkatan Edukasi Masyarakat**

Selenggarakan program edukasi yang lebih intensif tentang pentingnya pemilahan sampah dan daur ulang, baik melalui seminar, workshop, maupun kampanye di media sosial.

#### **2. Inovasi dalam Pengelolaan Sampah**

Kembangkan program inovatif, seperti pengumpulan sampah organik untuk dijadikan kompos, sehingga memperluas jenis sampah yang dapat dikelola. Ciptakan produk kreatif dari bahan daur ulang yang dapat dipasarkan dan dapat memberikan nilai tambah bagi masyarakat.

### **5.2.2 Saran Untuk Masyarakat**

#### **1. Berpartisipasi Aktif**

Ikut serta dalam program atau kegiatan yang diadakan oleh Bank Sampah, seperti kerja bakti, pelatihan daur ulang, atau kampanye lingkungan. Donasikan sampah yang masih bernilai ekonomis (misalnya kardus, botol plastik, atau kertas) ke Bank Sampah secara rutin.

#### **2. Edukasi Diri dan Keluarga**

Belajar tentang pentingnya pengelolaan sampah untuk menjaga lingkungan. Ajak keluarga, terutama anak-anak, untuk ikut serta memilah sampah dan memahami dampak positifnya bagi lingkungan.